

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Kajian

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam kurikulum pendidikan. Pembelajaran PAI memiliki tujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terkait dengan nilai-nilai agama, etika, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam mengambil keputusan yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, teori belajar kognitif, khususnya perspektif dari Piaget dan Vygotsky, dapat digunakan untuk memperkuat konsep berpikir kritis pada pembelajaran PAI.³

Salah satu aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan masa depan ialah pendidikan. Salah satu kompetensi yang perlu dimiliki oleh peserta didik adalah kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis bukan hanya sekedar mampu memahami secara literal atau mengingat informasi, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan dengan cara yang logis dan kreatif.⁴

Beberapa permasalahan pendidikan yang berkaitan dengan pengajaran berfikir kritis di kelas diantaranya, Metode pengajaran yang konvensional atau

³ Budi Santoso, Mukhlas Triono, and Zulkifli Zulkifli, "Tantangan Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0: Urgensi Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (January 30, 2023): 54–61.

⁴ Syane Triwulandari and Supardi U.s, "Analisis Inteligensi Dan Berpikir Kritis," *Utile: Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (June 28, 2022): 50–61.

metode pengajaran yang terlalu terfokus pada penyerapan informasi biasanya tidak mendorong siswa untuk berpikir kritis. Guru sering kali mengajarkan siswa dengan hanya memberikan pengetahuan dalam bentuk ceramah atau membaca bahan pelajaran, tanpa memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi, menganalisis, atau menyimpulkan dengan pikiran kritis mereka sendiri.⁵

Selain itu kurikulum yang kurang mendukung juga dapat berpengaruh dalam pengembangan berpikir kritis, terkadang kurikulum sekolah terlalu terfokus pada pencapaian hasil akademik yang konkret, seperti menghafal fakta, ketimbang pada pengembangan keterampilan berpikir kritis. Hal ini membuat guru dan siswa sulit untuk meluangkan waktu yang cukup untuk mempelajari dan mengasah kemampuan berpikir kritis.⁶

Pendidikan saat ini tidak hanya menitik beratkan pada transfer pengetahuan, tetapi juga mengarah pada pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Perkembangan berpikir kritis dapat dihubungkan dengan teori belajar kognitif, khususnya pandangan Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Kedua teori ini memberikan kontribusi penting dalam memahami perkembangan berpikir kritis siswa.⁷ Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk

⁵ Syifaun Nadhiroh and Isa Anshori, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (June 30, 2023): 56–68,

⁶ Suryaman Maman, "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar," *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*, n.d., 13–28.

⁷ Rafael Marques Garcia and Erik Giuseppe Barbosa Pereira, "Reflections about the film 'The Wild Child' (1970) through Piaget and Vygotsky perspectives," *Journal of Humanities and Education Development* 1, no. 4 (2019): 179–85,

menjelaskan konsep berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI menurut teori belajar kognitif berdasarkan perspektif piaget dan vygotsky.

Berpikir kritis merupakan kemampuan kognitif yang penting dalam meningkatkan pemahaman dan analisis siswa terhadap berbagai informasi yang mereka terima. Teori belajar kognitif, mengacu pada bagaimana individu memperoleh pengetahuan baru melalui pemrosesan informasi, telah menjadi dasar bagi pengembangan metode pembelajaran yang efektif dalam membangun berpikir kritis siswa.⁸

Teori belajar kognitif adalah teori yang menekankan pentingnya proses kognitif dalam belajar, termasuk pemrosesan informasi, penyimpanan memori, dan penggunaan pengetahuan untuk memecahkan masalah.⁹ Dalam konteks ini, dua teori belajar kognitif yang akan dikaji adalah teori Piaget dan teori Vygotsky.

Teori Piaget menekankan perkembangan kognitif anak dan bagaimana anak mengkonstruksi pengetahuan melalui tahap perkembangan yang berbeda.¹⁰ Sementara teori Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran. Menurut Vygotsky, kolaborasi antara siswa dan guru atau antara siswa dengan sesama siswa dapat membantu siswa dalam membangun

⁸ Yossita Wisman, "Teori Belajar Kognitif Dan Implementasi Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 11, no. 1 (June 30, 2020): 209–15,.

⁹ Nurhadi, "Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran" (Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Al-Azhar Pekanbaru Alhadi, 2, 1, (juni 2020):77-95.

¹⁰ Khairul Umam and Septi Gumindari, "Telaah Pemikiran Jean Piaget Dan Al-Ghazali Tentang Perkembangan Kognisi Anak," *Khulasah : Islamic Studies Journal* 5, no. 2 (September 27, 2023): 61–70,.

kemampuan berpikir kritis mereka melalui dialog, diskusi, dan pemecahan masalah bersama.¹¹

Namun, walaupun kedua teori belajar kognitif ini memiliki pengaruh yang positif terhadap pengembangan berpikir kritis siswa, belum banyak penelitian yang membahas keduanya dalam konteks yang sama. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI menurut teori belajar kognitif berdasarkan perspektif piaget dan vygotsky.

Posisi kajian pada penelitian kepustakaan dengan judul "Konsep Berpikir Kritis pada Pembelajaran PAI Menurut Teori Belajar Kognitif Berdasarkan Perspektif Piaget dan Vygotsky" adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep berpikir kritis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui lensa teori belajar kognitif yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky.

Posisi kajian ini juga bertujuan untuk menggali pemahaman tentang peran guru sebagai fasilitator dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI. Melalui perspektif Piaget, penelitian ini akan menganalisis bagaimana guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis melalui tahap-tahap perkembangan kognitif sesuai dengan teori Piaget. Selain itu, kajian ini juga akan menganalisis peran interaksi sosial dalam pembelajaran

¹¹ Ivo Retna Wardani, Mirza Immama Putri Zuani, And Nur Kholis, "Teori Belajar Perkembangan Kognitif Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Islam*, 5, 2, (2 juni 2023) :332-346.

PAI berdasarkan perspektif Vygotsky. Teori Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan kolaborasi dalam pembelajaran, yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dalam konteks pembelajaran PAI.¹²

Secara keseluruhan, kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang konsep berpikir kritis siswa pada pembelajaran PAI menurut teori belajar kognitif berdasarkan perspektif piaget dan vygotsky. Dengan pemahaman ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan dan pembelajaran yang lebih efektif dalam membangun kemampuan berpikir kritis siswa terutama pada pembelajaran PAI.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan menyelidiki bagaimana penerapan masing-masing teori belajar kognitif dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang mana dari kedua teori ini yang lebih efektif dalam membangun berpikir kritis, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran berpikir kritis yang optimal.

B. Fokus Kajian

Adapun fokus kajian dari latar belakang diatas adalah :

1. Bagaimana konsep berpikir kritis pada pembelajaran PAI ?

¹² Yu-Chia Huang, "Comparison and Contrast of Piaget and Vygotsky's Theories" *Advances in social science, education and humanities research*, 554, (2021) :28-23.

2. Bagaimana teori pembelajaran kognitif perspektif Piaget dan Vygotsky?
3. Bagaimana konsep berpikir kritis pada pembelajaran PAI menurut teori belajar kognitif perspektif Piaget dan Vygotsky?

C. Tujuan Kajian

Adapun tujuan kajian yang ingin dicapai peneliti yaitu :

1. Untuk menjelaskan konsep berpikir kritis pada pembelajaran PAI
2. Untuk menjelaskan teori pembelajaran kognitif perspektif Piaget dan Vygotsky
3. Untuk menganalisis konsep berpikir kritis pada pembelajaran PAI menurut teori belajar kognitif perspektif Piaget dan Vygotsky.

D. Kegunaan Kajian

Adapun kegunaan kajian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemikiran konsep berpikir kritis pada pembelajaran PAI menurut teori belajar kognitif perspektif Piaget dan Vygotsky, diantara kegunaan kajiannya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Mengungkapkan peran konsep berpikir kritis dalam pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini, teori belajar kognitif khususnya dari perspektif Piaget dan Vygotsky digunakan untuk memahami bagaimana proses berpikir kritis berkembang pada siswa. Hal ini dapat memberikan nuansa teoritis baru dalam bidang pembelajaran PAI.

- b. Menjelaskan tahapan perkembangan berpikir kritis pada siswa PAI berdasarkan teori Piaget dan Vygotsky. Dengan memahami tahapan perkembangan berpikir kritis pada siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Lembaga

Meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep berpikir kritis dan tahapan perkembangan berpikir kritis pada siswa, guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI dan meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Kajian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep berpikir kritis pada pembelajaran PAI. Dengan memahami konsep ini, guru PAI dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami dan mengkaji ajaran agama Islam.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran baru pengetahuan baru dalam mengimplementasikan konsep berpikir kritis pada pembelajaran PAI. Serta dapat memperkaya khazanah kepustakaan,

hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan rujukan dan sumber acuan semua pihak terkait konsep berfikir kritis siswa dalam pembelajaran PAI menurut teori belajar kognitif perspektif piaget dan vygotsky.

d. Bagi Siswa

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa PAI. Dengan mengetahui konsep berpikir kritis dan strategi pembelajaran yang efektif, guru dapat merancang aktivitas pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran agama Islam dan kemampuan dalam mengambil keputusan yang bijaksana.

E. Orisinalitas dan Posisi Kajian

Sejauh penelusuran yang penulis lakukan, belum ditemukan tulisan secara khusus dan mendetail yang membahas tentang konsep berpikir kritis pada pembelajaran PAI menurut teori belajar kognitif berdasarkan perspektif piaget dan vygotsky, meski demikian terdapat tulisan-tulisan yang sedikit banyak mengenai teori belajar kognitif berdasarkan perspektif piaget dan vygotsky yakni:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Santoso dengan judul “*Tantangan Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0: Urgensi Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar*”, dalam penelitiannya, Budi Santoso memaparkan pentingnya pengembangan berpikir kritis dan implementasinya dalam pembelajaran Pendidikan

Agama Islam (PAI) serta kaitannya terhadap pendidikan Islam di era Society 5.0 terkhusus pada sekolah dasar. Konsep berpikir kritis yang digunakan ialah teori belajar Taksonomi Bloom. Penelitian ini menghasilkan perlunya pengembangan pembelajaran PAI pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, di integrasikan dalam pembelajaran di sekolah dasar.¹³ Akan tetapi Budi Santoso tidak memaparkan konsep tentang teori belajar kognitif, sedangkan dalam penelitian kali ini, terdapat perbedaan yang membedakan dengan penelitian Budi Santoso, yakni terciptanya konsep membangun berpikir kritis pada pembelajaran PAI menurut teori kognitif perspektif Piaget dan Vygotsky.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirotul Ni'amah yang berjudul "*Teori Pembelajaran Kognitivistik Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam*", penelitiannya, Khoirotul Ni'amah menjelaskan tentang Teori pembelajaran akan memudahkan bagi pendidik dalam menjalankan bentuk pembelajaran yang akan dilaksanakan. pertama, teori kognitif yang dikembangkan oleh J.Bruner menyebutkan proses kognitif adalah enaktif, ikonik, dan simbolik. Kedua, Ausubel mengatakan bahwa proses kognitif adalah advanced organizer (pengaturan awal), progressive differentiation, reconcilasi reconciliation (integrative reconciliation), konsolidasi. Ketiga, Robert M. Gagne menyebutkan bahwa proses kognitif adalah melalui reseptor, sensory register, short-term memory, long-term memory, dan

¹³ Budi Santoso, Mukhlas Triono, and Zulkifli Zulkifli, "Tantangan Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0: Urgensi Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar," *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (January 30, 2023): 54–61.

response generator. Dalam pembelajaran PAI, kognitif dilaksanakan melalui tahap-tahap asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi, yaitu dalam proses pembelajarannya lebih diarahkan dan disesuaikan pada usia peserta didik.¹⁴ Namun Khoirotul Ni'amah tidak memaparkan konsep tentang membangun berpikir kritis, sedangkan dalam penelitian kali ini, terdapat perbedaan yang membedakan dengan penelitian Khoirotul Ni'amah, yakni terciptanya konsep membangun berpikir kritis di dalam teori kognitif perspektif Piaget dan Vygotsky.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairul Umam tentang “Telaah Pemikiran Jean Piaget dan Al-Ghazali Tentang Perkembangan Kognisi Anak”. penelitiannya, Khairul Umam menjelaskan tentang bagaimana psikologi perkembangan yang dikemukakan oleh piaget dan Al-Ghazali. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa Perkembangan kognisi pada manusia menurut jean Piaget terbagi kedalam empat tahapan yakni: sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal. Sedangkan konsep perkembangan kognisi pada manusia menurut Al-Ghazali Terbagi Menjadi empat tahapan yaitu *al- 'aql al-hayulani*, *al- 'aql bi al-malakat*, *al- 'aql bi al- fi'il*, dan *al- 'aql al-mustafad*. Persamaan konsep perkembangan kognitif (akal).¹⁵ Akan tetapi Khairul Umam tidak memaparkan konsep tentang teori kognitif berdasarkan pemikiran piaget

¹⁴ Khoirotul Ni'amah and Hafidzulloh S. M, “Teori Pembelajaran Kognivistik Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 10, no. 2 (September 26, 2021): 204–17.

¹⁵ Umam and Gumiandari, “Telaah Pemikiran Jean Piaget Dan Al-Ghazali Tentang Perkembangan Kognisi Anak.” *Islamic Studies Jurnal* 5, no. 2 (2023): 61-70.

dan juga konsep dalam membangun berpikir kritis pada pembelajaran peserta didik , sedangkan dalam penelitian kali ini, terdapat perbedaan yang membedakan dengan penelitian Khairul Umam, yakni terdapatnya konsep tentang teori kognitif berdasarkan pemikiran piaget dan juga konsep dalam membangun berpikir kritis pada pembelajaran peserta didik.

Posisi Kajian: Penelitian ini akan mengkaji konsep berpikir kritis dalam konteks pembelajaran PAI berdasarkan teori belajar kognitif dari perspektif Piaget dan Vygotsky. Peneliti akan mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan antara kedua perspektif ini dalam hal konstruksi pengetahuan dan perkembangan kognitif individu dalam proses pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini juga akan menyelidiki bagaimana pembelajaran PAI dapat memfasilitasi pengembangan berpikir kritis siswa dengan mengintegrasikan teori-teori belajar kognitif tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan pemahaman tentang pentingnya berpikir kritis dalam pembelajaran agama serta memberikan panduan bagi guru PAI dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

F. Metode Kajian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library research) yaitu penelitian yang berisi teori dan konsep yang relevan dengan masalah penelitian. Penelitian kepustakaan memanfaatkan sumber literatur terutama dari artikel-artikel yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah untuk

memperoleh data penelitian, tanpa memerlukan penelitian lapangan. Melalui studi pustaka, peneliti dapat memahami konsep berfikir kritis dalam pembelajaran PAI menurut dasar-dasar teori kognitif, dan membandingkan perspektif serta pendekatan yang digunakan oleh Piaget dan Vygotsky dalam membangun berpikir kritis siswa.

1. Jenis dan Pendekatan Kajian

a. Jenis Kajian

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah dengan menggunakan studi Pustaka (*Library Research*) yaitu Teknik pengumpulan Data yang tidak langsung diajukan pada Subyek Penelitian, melainkan melalui beberapa artikel, jurnal, buku, dokumenter serta sumber lainnya yang relevan.

b. Pendekatan Kajian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Teoritis: Pendekatan ini akan menganalisis konsep berfikir kritis dalam konteks pembelajaran PAI dan mendiskusikan teori belajar kognitif perspektif Piaget dan Vygotsky dalam konteks membangun berpikir kritis siswa. Pendekatan ini akan melibatkan tinjauan terhadap pendapat-pendapat kunci dari kedua teori, serta melihat bagaimana teori-teori ini menyediakan kerangka kerja yang berbeda untuk memahami perkembangan dan belajar siswa dalam konteks berpikir kritis pada pembelajaran PAI.

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penulisan proposal skripsi yang termasuk sumber primer adalah buku-buku karya Jean Piaget dan Lev Vygotsky dan buku-buku tentang dasar berfikir kritis dan teori belajar kognitif pada pembelajaran PAI. Seperti Buku "*The Origins of Intelligence in Children*" karya Jean Piaget. Buku ini merupakan karya Piaget yang menjadi salah satu sumber utama dalam mempelajari teori perkembangan kognitif anak, dan masih banyak lagi.

b. Sumber Sekunder

1. Jurnal atau artikel ilmiah yang membahas tentang konsep berfikir kritis pada pembelajaran PAI menurut teori belajar kognitif berdasarkan perspektif Piaget dan Vygotsky .
2. Buku-buku teori pendidikan yang membahas konsep berfikir kritis siswa pada pembelajaran PAI menurut teori belajar kognitif berdasarkan perspektif Piaget dan Vygotsky .
3. Makalah atau tesis sebelumnya yang menyinggung tentang konsep berfikir kritis pada pembelajaran PAI menurut teori belajar kognitif berdasarkan perspektif Piaget dan Vygotsky .

4. Data statistik mengenai perkembangan berpikir kritis siswa yang telah diperoleh dari lembaga pendidikan atau penelitian sebelumnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan review literatur dan studi tentang konsep berfikir kritis pada pembelajaran PAI menurut teori belajar kognitif berdasarkan perspektif Piaget dan Vygotsky. Melalui studi pustaka, peneliti dapat memahami dasar-dasar teori tersebut, dan membandingkan perspektif serta pendekatan yang digunakan oleh keduanya dalam membangun konsep berpikir kritis siswa dalam pendidikan agama islam.

4. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan Pendekatan Teoritis: Menjelaskan konsep berfikir kritis siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam menurut pendekatan belajar kognitif Piaget dan Vygotsky dalam pembangunan berpikir kritis siswa.

G. Definisi Istilah

1. Konsep berpikir kritis: Konsep Berpikir Kritis mengacu pada kemampuan seseorang dalam melakukan analisis, evaluasi, dan sintesis informasi serta kemampuan memahami, mengevaluasi, dan mengambil keputusan berdasarkan pemikiran yang logis, sistematis, dan rasional. Dalam konteks pembelajaran PAI, konsep berpikir kritis melibatkan kemampuan siswa

untuk menganalisis informasi mengenai ajaran agama Islam, mengevaluasi pemahaman mereka tentang konsep keagamaan, dan menjalankan pemikiran kritis untuk memahami dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

2. Teori Belajar Kognitif: Teori Belajar Kognitif adalah suatu pendekatan dalam psikologi yang menekankan pentingnya proses kognitif dalam pembelajaran. Teori ini mengatakan bahwa individu memiliki kemampuan untuk mempelajari sesuatu melalui pemikiran, pemahaman, penalaran dan penyelesaian masalah. Dalam konteks pembelajaran PAI, teori Kognitif berfokus pada pemahaman, analisis, dan evaluasi siswa terhadap materi ajar, serta perkembangan kognitif yang terjadi saat siswa mempelajari ajaran agama Islam.¹⁷
3. Perspektif Piaget: Mengacu pada pandangan teori belajar kognitif yang dikembangkan oleh Jean Piaget. Teori ini menekankan pentingnya konstruksi pengetahuan dan perubahan kognitif yang dialami individu saat berinteraksi dengan lingkungan. Dalam konteks penelitian ini, perspektif Piaget akan dianalisis untuk melihat bagaimana pembangunan berpikir kritis siswa terjadi menurut pendekatannya.¹⁸

¹⁶ Sonya Sonya, "Pengaruh Penggunaan Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 003 Kecamatan Enok" (STAI Auliaurasyidin Tembilahan, 2023), 1–39.

¹⁷ Sutarto Sutarto, "Teori Kognitif dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 1, no. 2 (December 28, 2017): 28–38.

¹⁸ Zahrotul Badi'ah, "Implikasi Teori Belajar Kognitif J. Piaget dalam Pembelajaran Bahasa Arab dengan Metode Audiolongual," *Attractive : Innovative Education Journal* 3, no. 1 (March 10, 2021): 76–90.

4. Perspektif Vygotsky: Mengacu pada pandangan teori belajar kognitif yang dikembangkan oleh Lev Vygotsky. Teori ini menekankan pentingnya interaksi sosial dan peran lingkungan sosial dalam pembangunan kognitif individu. Dalam konteks penelitian ini, perspektif Vygotsky akan dianalisis untuk melihat bagaimana pembangunan berpikir kritis siswa terjadi menurut pendekatannya.¹⁹

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) Konteks Kajian, b) Fokus Kajian, c) Tujuan Kajian, d) Penegasan Istilah, e) Orisinalitas dan Posisi Kajian, f) Metode Kajian, g) Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian Teori, yang membahas tentang: Konsep Berpikir Kritis pada Pembelajaran PAI.

Bab III: Membahas Fokus dan Analisisnya, yang membahas tentang: Analisis Konsep Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran PAI Menurut Teori Belajar Kognitif Perspektif Piaget

Bab IV: Fokus Berikutnya, yang membahas tentang: Analisis Konsep Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran PAI Menurut Teori Belajar Kognitif Perspektif Vygotsky.

¹⁹ Ivo Retna Wardani Wardani, Mirza Immama Putri Zuani, and Nur Kholis, "Teori Belajar Perkembangan Kognitiv Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran," *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (July 2, 2023): 332–46 .

Bab V: Penutup, yang membahas tentang: Kesimpulan dan Saran-saran.

